

**FINANCIAL REWARDS AND LABOR MARKET CONSIDERATIONS IN
STRENGTHENING RELIGIOUS AND SHARIA ACCOUNTING KNOWLEDGE
TOWARDS CAREER INTENTIONS IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS STUDY
ON ACCOUNTING STUDENTS IN SOLO RAYA**

**PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA DALAM
MEMPERKUAT RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH
TERHADAP INTENSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH STUDI
PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI SOLO RAYA**

Fadjar Harimurti¹, Sriyanto²

Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta¹
Program Studi Akuntansi STIE Atma Bhakti Surakarta²
fadjarharimurti@unisri.ac.id

ABSTRAK

Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh moderasi imbalan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap niat mahasiswa akuntansi di Solo Raya untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 mahasiswa akuntansi di Solo Raya, dengan teknik purposive sampling. Kriterianya, mahasiswa tingkat akhir dan lulus mata kuliah Akuntansi Syariah. Metode analisis menggunakan Moderating Regression Analysis dan uji t. Hasil (1) religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. (2) Imbalan finansial dan pertimbangan pasar kerja bukan merupakan variabel moderasi pengaruh religiusitas terhadap niat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. (3) Imbalan finansial dan pertimbangan pasar kerja terbukti menjadi variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh religiusitas terhadap niat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
Kata Kunci : religiusitas, pengetahuan, imbalan, pasar tenaga kerja, niat, akuntansi syariah

ABSTRACT

Objective, to examine the moderating effect of financial rewards and labor market considerations on the influence of religiosity and knowledge of sharia accounting on the intentions of accounting students in Solo Raya to have a career in Islamic financial institutions. The study using sample of 100 accounting students in Solo Raya, with purposive sampling technique. Criteria, final year students and pass the Sharia Accounting course. The method of analysis using Moderating Regression Analysis and t test. Results (1) religiosity and knowledge of sharia accounting have no significant effect on students' intention to have a career in Islamic financial institutions. (2) Financial rewards and labor market considerations are not moderating variables on the effect of religiosity on students' intention to have a career in Islamic financial institutions. (3) Financial rewards and labor market considerations are proven to be moderating variables that can strengthen the influence of religiosity on students' intention to have a career in Islamic financial institutions.
Keywords: religiosity, knowledge, reward, labor market, intentions, sharia accounting

PENDAHULUAN

Mahasiswa akuntansi selama menempuh studi diberikan bekal ilmu Akuntansi Syariah, agar setelah lulus mereka memiliki pemahaman konsep dan praktik mengenai Akuntansi Syariah, hal ini yang membedakan dengan akuntansi konvensional. Dalam kenyataan, intensi berkarir di lembaga keuangan syariah tidak dimiliki oleh semua lulusan mahasiswa akuntansi. Mahasiswa lebih berminat memilih profesi lain seperti akuntan publik, bekerja di instansi pemerintah, menjadi guru atau bahkan menjadi entrepreneur. Fenomena tersebut memotivasi peneliti untuk mengkaji faktor yang mempengaruhi intensi mahasiswa akuntansi Solo Raya untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Temuan sebelumnya memberikan bukti empiris, religiusitas merupakan salah satu antecedent intensi mahasiswa akuntansi untuk memilih bekerja di lembaga keuangan syariah. Efek positif dari kedua variabel tersebut dibuktikan dari riset Candraning & Muhammad (2017); Khaidir & Rahmatullah (2021). Namun temuan ini berbeda dengan riset Ariska (2021); Yusuf dkk (2022) yang memperoleh bukti, kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh.

Faktor lain yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi memilih karir di lembaga keuangan syariah adalah pengetahuan akuntansi syariah. Mahasiswa akuntansi dibekali pengetahuan akuntansi syariah dan ilmu tersebut membekali mereka untuk berkarir. Riset Ariska (2021); Yusuf dkk (2022) membuktikan terdapat link positif pengetahuan akuntansi syariah pada minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Temuan ini Azikah & Nursyirwan (2021) menolak riset tersebut, karena efek kedua variabel tersebut tidak menunjukkan kebermanaan.

Hasil riset pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap intensi mahasiswa dalam pemilihan karir membuktikan masih terjadi *research gap*. Kesenjangan dapat terjadi karena setelah lulus minat mahasiswa tidak hanya ingin

bekerja di lembaga keuangan syariah saja, jenis profesi lain yang mungkin diminati seperti bekerja di Kantor Akuntan Publik, sebagai akuntan pemerintah, pendidik atau sebagai pebisnis.

Faktor kontijensi yang turut mempengaruhi tingkat intensi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir, diantaranya adalah penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Felton (1994) berpendapat, penghargaan finansial bagi akuntan ataupun non akuntan akan menjadi alasan utama dalam pemilihan karir yang diminati, sejalan teori harapan bahwa karir yang diminati akan diikuti harapan mengenai gaji/penghargaan finansial yang diinginkan. Riset Nugroho dkk (2020); Lidiyawati & Sahara (2020); Beoang & Nursanita. (2020) memperoleh bukti, penghargaan finansial memiliki efek yang bermakna pada pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Azzah & Maryono (2022) berpendapat, mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akan mempertimbangkan pasar kerja, apakah informasi rekrutmen nantinya mudah diakses, memiliki peluang berkembang, dan menjamin keamanan. Efek positif kedua variabel ini dibuktikan dari riset Supriyadi et al. (2020) dan Amrain dkk (2021).

Berdasarkan *research gap* diatas, penelitian ini mengeksplorasi temuan sebelumnya dengan mengkaji peran penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sebagai pemoderasi dalam memperkuat pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi terhadap intensi mahasiswa akuntansi di Solo Raya berkarir di lembaga keuangan syariah. Fokus permasalahan, apakah penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja dapat memperkuat pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi terhadap intensi mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Lembaga keuangan syariah berlandaskan pada nilai-nilai Islami, hal ini

yang membedakan dengan konvensional yang tujuannya untuk memaksimalkan keuntungan. Adapun kegiatannya dapat berbentuk bank, koperasi, leasing ataupun asuransi (Soemitra, 2015).

Intensi atau minat oleh Candraning & Muhammad (2017) terkait dimensi afektif yang memiliki efek pada kognitif dan perilaku tindakan seseorang. Arti karir oleh Putri & Dharma (2016) ditekankan pada suatu aktivitas pekerjaan ataupun jabatan. Akuntansi syariah menekankan aktivitas pencatatan maupun laporan keuangan disaikan berdasar prinsip syariah, sehingga para akuntan dituntut jujur dan adil (Harahap, 2004).

Religiusitas suatu hubungan individu dengan Allah didasrkan keyakinan untuk mentaati perintah dan menjauhkan laranganNya (Wahyudin dkk, 2018).

Pengetahuan Akuntansi Syariah menekankan suatu kemampuan kognitif individe mengenai konsep akuntansi syariah dengan endasarkan pada nilai-nilai Islami (Harahap, 2004).

Penghargaan finansial oleh Beoang & Nursanita. (2020), suatu hasil sebagai kontraprestasi pekerjaan diyakini sebagai daya tarik dan sumber kepuasan kerja. Indikatornya dapat dinilai dari gaji, tunjangan, sistem kompensasi, dan kenaikan gaji.

Pertimbangan pasar kerja terkait dengan akses individu terhadap suatu pekerjaan, didalamnya juga terdapat aspek-aspek yang dipertimbangkan seperti pekerjaan yang aman, info rekrutmen, dan menjanjikan peluang berkembang (Amrain dkk, 2021).

HIPOTESIS

Riset Candraning & Muhammad (2017); Khaidir & Rahmatullah (2021) memperoleh bukti religiusitas memiliki efek positif pada minat mahasiswa berkerja di lembaga keuangan syariah.

Riset Ariska (2021); Yusuf dkk (2022) memperoleh bukti pengetahuan akuntansi syariah memiliki efek positif pada

minat mahasiswa berkerja di lembaga keuangan syariah.

Riset Nugroho dkk (2020); Lidiyawati & Sahara (2020); Beoang & Nursanita. (2020) memperoleh bukti, penghargaan finansial memiliki efek yang bermakna pada pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Azzah & Maryono (2022) berpendapat, mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akan mempertimbangkan pasar kerja, apakah informasi rekrutmen nantinya mudah diakses, memiliki peluang berkembang, dan menjamin keamanan. Efek positif kedua variabel ini dibuktikan dari riset Supriyadi et al. (2020) dan Amrain dkk (2021).

H1 : Religiusitas berpengaruh terhadap intensi mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

H2 : Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap intensi mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

H3 : Penghargaan finansial dapat memperkuat pengaruh religiusitas terhadap intensi mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

H4 : Penghargaan finansial dapat memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap intensi mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

H5 : Pertimbangan pasar kerja dapat memperkuat pengaruh religiusitas terhadap intensi mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

H6 : Pertimbangan pasar kerja dapat memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap intensi mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

METODE PENELITIAN

Metode riset ini deskriptif kuantitatif, menggambarkan tendensi data setiap konstruk dengan tes hipotesa. Menurut Hair (Ferdinand, 2006) sampel minimal untuk populasi besar adalah 100. Sampel dari riset ini 100 mahasiswa

akuntansi di Solo Raya, diambil dengan cara *purposive sampling*, kriterianya mahasiswa tingkat akhir dan lulus mata kuliah akuntansi syariah. Data dikumpulkan dengan angket melalui skoring Likert scale-5.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	
Religiusitas (X1)	Hubungan pribadi dengan Allah (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi larangan-Nya.	1. Ritual 2. Ideologis 3. Intelektual 4. Pengalaman 5. Konsekuensi (Wahyudin dkk, 2018)	Ketertarikan atau rasa lebih suka mahasiswa akuntansi untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
Pengetahuan akuntansi syariah (X2)	Pemahaman mahasiswa mengenai konsep akuntansi Islam yang mengutamakan (amanah), keadilan moral, kejujuran dan kebenaran berlandaskan syariah.	1. Sistem akuntansi syariah 2. Asumsi dasar akuntansi syariah 3. Prinsip umum akuntansi syariah 4. Karakteristik akuntansi syariah 5. Unsur-unsur laporan keuangan syariah (Yusuf dkk, 2022)	Intensi mahasiswa (Y)
Penghargaan finansial (X3)	Imbalan finansial yang dibayarkan perusahaan atas hasil kerja karyawan	1. Gaji awal yang tinggi 2. Dana pension 3. Kenaikan gaji lebih cepat (Rahayu dkk, 2003)	ada dari suatu pekerjaan
Pertimbangan pasar kerja (X4)	Pandangan individu dinilai dari berbagai aspek atas seberapa baik nilai dan peluang yang	1. Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK)	2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui 3. Lebih memberikan peluang untuk berkembang. (Rahayu dkk, 2003)

Data semua konstruk diuji validity dan reliabilitasnya. Tahapan penting dalam test hipotesa memakai analisis moderating regression dan tahap kemudian melalui t test, tahapan ini penting sekaligus jawaban kesimpulan. Model regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 ZX_1 + \beta_2 ZX_3 + \beta_3 | ZX_1 - ZX_3 | + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 ZX_1 + \beta_2 ZX_4 + \beta_3 | ZX_1 - ZX_4 | + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 ZX_2 + \beta_2 ZX_3 + \beta_3 | ZX_2 - ZX_3 | + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 ZX_2 + \beta_2 ZX_4 + \beta_3 | ZX_2 - ZX_4 | + e$$

Keterangan:

Y : Intensi mahasiswa

X₁ : Religiusitas

X₂ : Pengetahuan akuntansi syariah

X₃ : Penghargaan finansial

X₄ : Pertimbangan pasar kerja

ZX₁ : Standardized X₁

ZX₂ : Standardized X₂

ZX₃ : Standardized X₃

ZX₄ : Standardized X₄
 $\left| ZX_1 - ZX_3 \right|$: Moderasi X1*X3
 $\left| ZX_1 - ZX_4 \right|$: Moderasi X1*X4
 $\left| ZX_2 - ZX_3 \right|$: Moderasi X2*X3
 $\left| ZX_2 - ZX_4 \right|$: Moderasi X2*X4
 α : konstanta
 $\beta_1 \dots \beta_3$: Koefisien regresi
 e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Validity dan reliability test

Tabel 2. Validity test

Item	r hitung					r tabel
	X1	X2	X3	X4	Y	
1	0,740	0,745	0,857	0,845	0,914	0,195
2	0,792	0,790	0,891	0,855	0,850	
3	0,550	0,753	0,859	0,792	0,865	
4	0,717	0,731		0,897	0,862	
5	0,739	0,501				

Dari hasil diatas, terbukti semua item dari seluruh kontruks memiliki validity yang baik (r hit > r tab), maknanya instrumen ini layak.

Tabel 3. Reliability test

Variabel	Cronbach's Alpha
X1	0,753
X2	0,796
X3	0,833
X4	0,869
Y	0,895

Dari hasil diatas, terbukti semua item dari seluruh konstruk memiliki reliability yang baik (Alpha > 0,6).

Tabel 4. Asumsi Classics test

Uji	Hasil	Notice
Multikolini eritas	Tolerance (0,927; 0,929; 0,971; 0,983) > 0,1 VIF (1,079; 1,076; 1,030; 1,017) < 10	No Multikol inierity
Heterosked astisitas	(0,618; 0,962; 0,192; 0,807) > 0,05	No Heteros kedastisi ty
Normalitas	p (0,611) > 0,05	Residual normal

Model yang bebas bias terbukti seperti diatas, tahapan selanjutnya bisa dilakukan testing hipotesa.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Hipotesa test

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
X1	0,012	0,158	0,875
X2	-0,002	-0,025	0,980
Moderasi X1*X3	-0,119	-0,496	0,621
Moderasi X1*X4	-0,490	-1,675	0,097
Moderasi X2*X3	1,024	5,134	0,000
Moderasi X2*X4	0,975	4,800	0,002

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, berikut ini diuraikan pengujian setiap hipotesis :

1. Pengujian variabel X1 nampak p (0,875) > 0,05, membuktikan efek religiusitas pada intensi mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah tidak signifikan.
2. Pengujian variabel X2 nampak p (0,980) < 0,05, membuktikan efek pengetahuan akuntansi syariah pada intensi mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah tidak signifikan.
3. Pengujian variabel moderasi X1*X3 nampak p (0,621) > 0,05, membuktikan penghargaan finansial bukan variabel moderasi pada pengaruh religiusitas terhadap intensi mahasiswa.
4. Pengujian variabel moderasi X1*X4 nampak p (0,097) > 0,05, membuktikan pertimbangan pasar kerja bukan variabel moderasi pada pengaruh religiusitas terhadap intensi mahasiswa.
5. Pengujian variabel moderasi X2*X3 nampak p (0,000) < 0,05, membuktikan penghargaan finansial merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap intensi mahasiswa.

6. Pengujian variabel moderasi $X_2 \times X_4$ nampak $p(0,002) < 0,05$, membuktikan pertimbangan pasar kerja merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap intensi mahasiswa.

Pembahasan

Temuan ini memberikan bukti, efek langsung religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah tidak signifikan mempengaruhi intensi mahasiswa akuntansi di Solo Raya berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Testing hipotesis dari setiap factor memberikan p value (0,875; 0,980) $> 0,05$. Ini artinya, tingkat religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah yang tinggi dari mahasiswa akuntansi tidak memberikan efek bermakna pada pemilihan karir di lembaga keuangan syariah, karena intensi bisa berubah memilih profesi di luar lembaga keuangan syariah seperti leasing, koperasi, perbankan konvensional.

Efek moderasi penghargaan finansial pada pengaruh religiusitas terhadap intensi mahasiswa tidak memberikan hasil yang bermakna, ditunjukkan p value (0,621) $> 0,05$. Artinya peran penghargaan finansial sebagai pemoderasi tidak terbukti. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan persepsi setiap mahasiswa mengenai penghargaan finansial, dimana tingginya penghargaan finansial dalam bentuk gaji atau tunjangan bukan alasan utama untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Efek moderasi pertimbangan pasar kerja pada pengaruh religiusitas terhadap intensi mahasiswa tidak memberikan hasil yang bermakna, ditunjukkan p value (0,097) $> 0,05$. Artinya peran pertimbangan pasar kerja sebagai pemoderasi tidak terbukti. Hal ini dapat terjadi karena pertimbangan pasar kerja yang semakin baik tidak memotivasi mahasiswa untuk memilih bekerja di lembaga keuangan syariah.

Efek moderasi penghargaan finansial pada pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap intensi mahasiswa memberikan hasil yang bermakna, ditunjukkan p value (0,000) $< 0,05$. Artinya peran penghargaan finansial sebagai pemoderasi terbukti. Hal ini dapat terjadi, interaksi antara pengetahuan akuntansi syariah dengan penghargaan finansial akan semakin mendorong minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Bekal ilmu akuntansi syariah selama kuliah dengan didukung penghargaan finansial yang semakin tinggi akan membuat mahasiswa akuntansi semakin berminat memilih profesi di lembaga keuangan syariah.

Efek moderasi pertimbangan pasar kerja pada pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap intensi mahasiswa memberikan hasil yang bermakna, ditunjukkan p value (0,002) $< 0,05$. Artinya peran pertimbangan pasar kerja sebagai pemoderasi terbukti. Hal ini dapat terjadi, interaksi antara pengetahuan akuntansi syariah dengan pertimbangan pasar kerja akan semakin mendorong minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Bekal ilmu akuntansi syariah yang diperoleh mahasiswa selama kuliah dengan didukung pertimbangan pasar kerja yang semakin menarik akan membuat mahasiswa akuntansi semakin berminat memilih profesi di lembaga keuangan syariah.

PENUTUP

Hasil pengujian hipotesis memperoleh bukti (1) religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah tidak memiliki efek bermakna pada intensi mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. (2) Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja bukan merupakan variabel moderating pada pengaruh religiusitas terhadap intensi mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. (3) Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terbukti sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat

pengaruh religiusitas terhadap intensi mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

Sampel terbatas pada mahasiswa akuntansi Solo Raya dengan dua variabel moderating, sehingga hasil ini tidak dapat digeneralisasikan. Penelitian lanjutan dianjurkan mengeksplorasi variabel moderating lain, dan sangat dianjurkan menguji komparasi intensi mahasiswa berdasarkan faktor demografis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrain, N., Imran Rosman Hambali, dan Ayu Rakhma Wuryandini. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87-99.
- Ariska, Dian. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. *Artikel Ilmiah Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 15-28.
- Azzah, W. A., dan Maryono. (2022). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 182-193.
- Beoang, Natalia Kristina Victoria Nova dan Nursanita. (2020). Factors Affecting Accountant Career in Public Accounting Firm. *Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-24.
- Candraning, Cynthia, dan Muhammad, Rifqi, (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90-98.
- Felton, S., Buhr, N., & Northey, M. (1994). Factors influencing the business student's choice of a career in chartered accountancy. *Issues in Accounting education*, 9(1), 131.
- Ferdinad, A. (2006). *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: UNDIP.
- Harahap, Sofyan S. Wiroso, dan Muhammad Yusuf. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE- Usakti.
- Khaidir, W., dan Rizki Rahmatullah. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Di Lembaga Keuangan Syari'ah Non Bank(LKSNB) (Studi Pada Mahasiswa/Mahasiswi Program Studi Akuntansi UIN Suska Riau) Sekolah Tinggi Agama Islam Diniyah Pekanbaru. *Ar-Ribhu*, 4(1), 195-211.
- Lidiyawati and Anis Sahara. (2020). Factors Affecting the Interest of Accounting Students in Career Selection. *Palarch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(1), 394-405.
- Putri, Eskasari dan Arief Budhi Dharma. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik*. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper, ISSN 24600784.
- Rahayu, S., Eko Arief Sudaryono, dan Doddy Setiawan (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI, 16-17 Oktober Surabaya*, 821-838.
- Setiyani, Radiana. (2005). *Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)*.

- Tesis: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Tidak dipublikasikan.
- Sila, M., Anna Sutrisna Sukirman, dan Dien Triana. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M) 2017*, 59-64.
- Soemitra, Andri, 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Stolle, Carlton. (1976). Students views of the public and industrial accountant. *The Journal of Accountancy*, 106-109.
- Wahyudin dkk. 2018. *Dimensi religiusitas dan pengaruhnya terhadap organizational citizenship behavior*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA), 20(3), 1-12.
- Widayati. 2017. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Yusuf, M., Lidya Anggraeni, dan Rika Amelia. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekarir Dilembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 2(2), 57-63.